

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang memuat semua jawaban atas setiap persoalan makhluk yang ada di dunia ini. Mukjizat yang begitu besar itu Allah Swt. berikan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an diturunkan sebagai bentuk kasih sayang Allah Swt. kepada hamba-Nya yang apabila mampu mengamalkan ajaran yang ada di dalamnya maka hamba tersebut akan memperoleh petunjuk untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.¹

Mempelajari Al-Qur'an bukan semata-mata bisa membacanya saja. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya, yakni perintah agar membaca Al-Qur'an dengan tartil atau secara perlahan. Hal ini berkenaan dengan firman Allah Swt:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً^ظ

Artinya: "...atau lebih dari (seperdua) itu, Bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Qs. Al-Muzammil: 4).²

¹ Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, 2012), 16.

² Qs. Al-Muzammil ayat 4, Qur'an Kemenag, Diakses Pada 7 April 2023 Pukul 21:00 WITA.

Perintah tersebut tentunya juga menjadi anjuran oleh Rasulullah Saw. Karena memiliki keutamaan yang besar bagi pembacanya, yaitu kedudukan yang tinggi di akhirat kelak sesuai dengan bacaan Al-Qur'an yang pernah dibaca di dunia.³ Selain dari besarnya keutamaan membaca Al-Qur'an, juga perlunya mempelajari ilmu *tajwîd* yang digunakan sebagai patokan atau aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an sudah seharusnya dilakukan sejak dini untuk membiasakan anak-anak memperdengarkan lantunan ayat tersebut agar anak bisa mencintai bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak, sehingga perilaku dari keduanya akan menjadi teladan yang sangat berpengaruh baginya. Dari segala aspek interaksinya dengan orang tua saat ia melihat, mendengar dan merasakan, maka hal itu akan ditirunya.⁴

Jauh sebelum penelitian ini, sudah banyak dijumpai tempat-tempat pembelajaran Al-Qur'an terkhusus pada sekolah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang ada di kota maupun di desa. Namun, pembelajaran Al-Qur'an tersebut tidak hanya sebatas di tempat belajar TPA saja. Tetapi kini sudah menjadi sebuah amalan rutin di sekolah-sekolah sebagai bekal siswa nantinya untuk ikut berbaur di tengah masyarakat.⁵

³ Rizem Aizid, *Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan Dan Kesehatanmu* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), 81.

⁴ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), 3.

⁵ Faridatul Mardlotillah, "Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Juli 2013, 151.

Di Kalimantan Selatan sendiri banyak ditemui lembaga pendidikan yang mengangkat kegiatan tadarus Al-Qur'an sebagai sebuah kegiatan rutin di bidang keagamaan.⁶ Kegiatan ini tentunya sangat lumrah sekali jika ditemui pada sekolahan yang *basic*-nya agama seperti sekolah madrasah dan pesantren. Namun, sekarang ini kegiatan tadarus Al-Qur'an juga telah memasuki jenjang pendidikan sekolah umum seperti SD, SMP, dan SMA.⁷ Seperti pada sekolah SDN Jelapat II-I yang memiliki kegiatan rutin berupa pembacaan surah *Yâsîn* di setiap Jum'at pagi atau yang disebut dengan kegiatan "Jum'at taqwa" yang telah berlangsung sejak tahun 2015 hingga sekarang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI beserta para guru-guru serta dipimpin oleh kepala sekolah SDN Jelapat II-I.⁸

Surah *Yâsîn* merupakan salah satu surah yang sering dibaca dalam setiap kegiatan keagamaan karena sangat baik untuk menjadi amalan.⁹ Dalam surah *Yâsîn* sendiri banyak ditemui berbagai macam hukum bacaan yang salah satunya adalah hukum bacaan *mîm sukûn*. Bagi sebagian orang membaca hukum *mîm sukûn* ini tidaklah terlalu sulit, namun jika diperhatikan dengan seksama banyak ditemui ketidaktepatan dalam membacanya. Demikian pula dengan siswa sekolah dasar

⁶ Halidah, "Giatkan Tadarus Al-Qur'an, MTsN 2 Kota Banjarmasin Bagikan Jurnal untuk Siswa", kalsel.kemenag.go.id, 14 Januari 2022, <https://kalsel.kemenag.go.id/cetak/555634/Giatkan-Tadarus-Al-Quran-MTsN-2-Kota-Banjarmasin-Bagikan-Jurnal-untuk-Siswa>. Diakses Pada Kamis 1 Desember 2022, Pukul 17:10 WITA.

⁷ SMK Muhammadiyah Tumijajar, "Penanaman Cinta Al-Qur'an; SMK Muhammadiyah Tumijajar Giatkan Program Tadarus Pagi Bersama", smkmtumijajar.sch.id, 13 Februari 2019, <https://www.smkmtumijajar.sch.id/berita/109570/penanaman-cinta-al-qur-an-smk-muhammadiyah-tumijajar-giatkan-program-tadarus-pagi-bersama>. Diakses Pada 1 Desember 2022, Pukul 17:20 WITA.

⁸ Wawancara dengan Ibu Khairiyah di SDN Jelapat II-I.

⁹ Ahmad Chodjim, *Menerapkan Keajaiban Surah Yasin Dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Jakarta: PT SERAMBI ILMU SEMESTA, 2008), 12.

yang kebanyakan memperoleh bacaan tersebut dari pendengarannya saja dengan melalui perantara guru yang memimpin kegiatan tersebut tanpa siswa melihat tulisan ayat dari surah *Yâsîn* itu secara langsung baik dari Al-Qur'an, buku risalah, dan lainnya. Dengan latar belakang sekolah umum memungkinkan adanya kesulitan dalam memahami maupun menerapkan hukum bacaan *mîm sukûn*.¹⁰

Jika di kelas I sampai kelas III siswa hanya mempelajari huruf hijaiyyah ataupun belajar membaca huruf yang berharakat saja, maka saat memasuki kelas IV siswa mulai mempelajari hukum-hukum bacaan yang salah satunya hukum bacaan *mîm sukûn*.¹¹ Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengajari siswa mengenai hukum bacaan Al-Qur'an agar siswa tidak hanya sebatas membaca saja namun benar-benar bisa memahami dan juga menerapkan hukum bacaan *tajwîd* dengan tepat. Namun, kenyataan yang terlihat masih banyak siswa yang belum mampu memahami serta menerapkan hukum *mîm sukûn* dengan benar. Hal ini disebabkan beberapa alasan, di antaranya; karena tempat mengaji seperti sekolah TPA yang jauh,¹² bahkan kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an. Maka hal ini tentunya menjadi pemicu kurangnya pemahaman serta terbatasnya kemampuan menerapkan hukum-hukum *tajwîd* dengan benar ketika membaca Al-Qur'an terkhusus pada hukum bacaan *mîm sukûn* dan hal itu bisa berpengaruh pada pengertian makna ayat itu sendiri.¹³

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Khairiyah, di SDN Jelapat II-I.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Masudah di SDN Jelapat II-I.

¹² Wawancara dengan Nazwatun murid kelas VI di SDN Jelapat II-I.

¹³ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2017), 22.

Melalui program pembacaan surah *Yâsîn* ini sekolah SDN Jelapat II-I mengharapkan bisa menjadi perkembangan baru bagi siswa untuk melatih dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an serta belajar menerapkan hukum-hukum *tajwîd* yang telah dipelajari. Di samping itu, Ibu Khairiyah mengatakan "Meskipun sekolah ini umum, tapi tidak kalah dengan sekolah lain yang memang dengan latar belakang sekolah agama seperti sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI), kegiatan ini merupakan program unggulan di SDN Jelapat II-I".¹⁴ Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai cara membaca Al-Qur'an para siswa SDN Jelapat II-I tersebut. Adapun mengenai judul penelitian ini yaitu "**Kemampuan Membaca Surah *Yâsîn* Para Siswa SDN Jelapat II-I Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala (Studi Hukum Bacaan *Mîm Sukûn*)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi batasan dalam penelitian ini, berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas VI SDN Jelapat II-I mengenai hukum bacaan *mîm sukûn*?
2. Bagaimana penerapan bacaan siswa kelas VI SDN Jelapat II-I terhadap hukum *mîm sukûn* dalam surah *Yâsîn*?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa kelas VI SDN Jelapat II-I dalam memahami dan menerapkan hukum bacaan *mîm sukûn* pada surah *Yâsîn*?

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Khairiyah di SDN Jelapat II-I.

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

Mengenai tujuan dari adanya penelitian lapangan ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman siswa kelas VI terhadap hukum bacaan *mîm sukûn*.
2. Mengetahui penerapan hukum bacaan *mîm sukûn* siswa kelas VI pada surah *Yâsîn*.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat siswa kelas VI dalam memahami dan menerapkan hukum *mîm sukûn* dalam surah *Yâsîn*.

Adapun signifikasi penelitian ini, yaitu:

Penelitian ini dalam aspek akademik diharapkan bisa menjadi tolak ukur mengenai pemahaman dan penerapan bagi siswa sekolah dasar dalam belajar memahami ilmu *tajwîd* khususnya pada hukum bacaan *mîm sukûn*. Dalam aspek sosial, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pengetahuan baru bagi pengajar dan bisa dijadikan penunjang dalam proses belajar mengajar kedepannya khususnya dalam bidang membaca Al-Qur'an.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang harus dipaparkan, sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebut juga sebagai kesanggupan, kecakapan ataupun kekuatan yang ada pada diri

seseorang.¹⁵ Kemampuan baik berupa kemampuan bahasa, kemampuan berinteraksi, kemampuan komunikatif, dan kemampuan verbal.¹⁶

Adapun kemampuan yang dimaksudkan dalam hal ini, yaitu kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar yang mengacu pada kaidah ilmu *tajwîd*.

2. Memahami

Memahami asal katanya adalah "paham" yang artinya mengerti akan sesuatu, mengerti benar.¹⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksudkan memahami adalah siswa yang diyakini paham dan mengerti dengan teori ilmu *tajwîd* yang telah dipelajari, salah satunya hukum *mîm sukûn*. Siswa mampu membedakan hukum bacaan *tajwîd* yang satu dengan yang lain.

3. Menerapkan

Menerapkan artinya mengenakan atau mempraktikkan.¹⁸ Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan menerapkan adalah siswa bisa membacakan hukum *mîm sukûn* sesuai dengan takarannya tidak berlebihan atau dibaca dengan tepat ketika membaca Al-Qur'an.

4. Membaca Al-Qur'an

¹⁵ KBBI Daring, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kemampuan>, Diakses Pada Senin 6 Februari 2023, Pukul 19:50 WITA.

¹⁶ Arti Kata Kemampuan menurut KBBI, <https://jagokata.com/arti-kata/kemampuan.html>, Diakses Pada Senin 6 Februari 2023, Pukul 19:55 WITA.

¹⁷ Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), 149.

¹⁸ Arti Kata Menerapkan Menurut KBBI- JagoKata.com, <https://jagokata.com/arti-kata/menerapkan.html>, Diakses Pada Minggu 5 Maret 2023, Pukul 08:43 WITA.

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan seseorang dengan objek yang bisa dibaca. Dengan tujuan untuk memahami maksud dari bacaan tersebut. Membaca tidak hanya bisa diucapkan dari mulut hingga mengeluarkan suara, namun membaca juga bisa dilakukan di dalam hati.¹⁹ Sedangkan pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang berisikan mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril a.s. ditulis di dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, membacanya termasuk ibadah, dimulai dari surah *Al-Fâtiḥah* dan diakhiri dengan surah *An-Nâs*.²⁰

Selain itu, membaca Al-Qur'an memiliki beberapa definisi, salah satunya qira'at, yaitu tentang cara pengucapan kalimat atau ayat Al-Qur'an baik yang disepakati ataupun yang ditemui adanya perbedaan berdasarkan dari imam qira'at.²¹ Al-Qur'an juga memiliki beberapa bagian, yaitu ayat. Ayat adalah bacaan yang terangkai dari beberapa kalimat meskipun secara perkiraan yang mempunyai permulaan atau bagian yang masuk dalam surah.²² Sedangkan surah, yaitu sekelompok ayat-ayat Al-Qur'an yang adanya awal dan akhir.²³

Dalam penelitian ini membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah membaca salah satu surah yang ada di dalam Al-Qur'an, yakni surah *Yâsîn* sebagai

¹⁹ 7 Arti Kata 'Membaca' di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [kbbi.lektur.id, https://kbbi.lektur.id/membaca](https://kbbi.lektur.id/membaca), Diakses Pada Jum'at 2 Desember 2022, Pukul 09:42 WITA.

²⁰ Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an, Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Alquran* (Bandung: Tafakur Kelompok HUMANIORA, 2011), 29.

²¹ Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus* (Surabaya: Halim Jaya, 2008), 14.

²² Anshori, *Ulumul Qur'an (Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 23.

²³ Anshori, *Ulumul Qur'an (Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan)*, 20.

amalan rutin dalam ranah pendidikan sekolah tingkat dasar. Membacanya secara bersama-sama dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi dengan judul “*Penerapan FuSM (Fuzzy State Machine) Untuk Menentukan Perilaku NPC (Non Playable Character) Pada Game Mobile Pengenalan Hukum Bacaan Mîm Sukûn*”, ditulis oleh Much Saifuddin, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika Tahun 2014.²⁴ Skripsi ini membahas mengenai game edukasi yang mengangkat hukum *mîm sukûn* sebagai objek dari penelitian ini. Permainan yang dilengkapi dengan fitur-fitur animasi membuat permainan menjadi lebih seru dan secara umum banyak disukai oleh kalangan anak-anak. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan memang pada pembelajaran yang sama, yaitu mengenai hukum *mîm sukûn*. Namun, dalam ruang lingkup pendidikan sekolah tingkat dasar yang mengharuskan adanya keaktifan belajar oleh seluruh siswa dikelas.
2. Skripsi dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Materi Hukum Bacaan Mîm Sukûn Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V A MINU Berbek Waru Sidoarjo*”, ditulis oleh Nurun Nisaidzdzakiroh, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

²⁴ Much Saifuddin, “Penerapan FuSM (*Fuzzy State Machine*) Untuk Menentukan Perilaku NPC (*Non Playable Character*) Pada Game Mobile Pengenalan Hukum Bacaan *Mim Sukun*” *Sarjana Komunikasi Fakultas Sains dan Teknologi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014, 55.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI Tahun 2020.²⁵ Skripsi ini membahas mengenai pembelajaran hukum bacaan *mîm sukûn* dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits dengan menggunakan strategi *true or false*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, penelitian ini memuat strategi *true or false* yang diupayakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo. Skripsi ini juga menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Sedangkan penulis hanya melakukan tes dan perekaman sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan memahami serta mengetahui kualitas penerapan bacaan siswa kelas VI SDN Jelapat II-I mengenai hukum *mîm sukûn* yang terdapat pada surah *Yâsîn*.

3. Skripsi dengan judul "*Pengukuran Usability Game Edukasi Identifikasi Hukum Bacaan Nûn Sukûn atau Tanwîn dan Mîm Sukûn Pada Ayat Al-Qur'an Berbasis Tiga Dimensi Menggunakan Skala Libert*", ditulis oleh Rizka Aulia Rahmah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Tahun 2019.²⁶ Skripsi ini membahas tentang game edukasi yang menggunakan tampilan pembelajaran *tajwîd* pada hukum bacaan *nûn sukûn* dan *mîm sukûn* pada ayat Al-Qur'an berbasis tiga dimensi dengan menggunakan skala

²⁵ Nurun Nisaiddzakiroh, "Peningkatan Belajar Materi Hukum *Mim Sukun* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Strategi *True Or False* Pada Siswa Kelas VA MINU Berbek Waru Sidoarjo", *Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, 63.

²⁶ Rizka Aulia Rahma, "Pengukuran Usability Game Edukasi Identifikasi Hukum Bacaan *Nun Sukun* atau *Tanwin* dan *Mim Mati* Pada Ayat Al-Qur'an Berbasis Tiga Dimensi Menggunakan Skala Libert", *Sarjana Komunikasi Fakultas Sains dan Teknologi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019, 55.

libert. Dalam game edukasi ini memuat tentang huruf hijaiyyah dan permainan tanya jawab mengenai hukum bacaan *tajwîd* khusus pada hukum *nûn sukûn* atau *tanwîn* dan *mîm sukûn* yang jika pemain salah dalam menjawab pertanyaan maka akan kalah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai proses penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenai pemahaman serta penerapan hukum *mîm sukûn* siswa tingkat sekolah dasar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang cenderung kepada suatu objek berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Informasi yang didapatkan bisa melalui wawancara kepada subjek penelitian yang lebih dikenal dengan sebutan responden, juga melalui observasi dan lain sebagainya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah para siswa kelas VI SDN Jelapat II-I yang baru memasuki tahun ajaran baru semester ganjil 2022/2023.

b. Objek

Objek dalam penelitian ini, yaitu mengenai kemampuan dalam memahami dan menerapkan hukum bacaan *mîm sukûn* pada surah *Yâsîn* oleh siswa kelas VI SDN Jelapat II-I Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan SDN Jelapat II-I di Jl. Anjir Soebarjo, Desa Jelapat II, Rt 04, No. 22, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil tes dan wawancara dengan siswa kelas VI SDN Jelapat II-I yang berkenaan dengan pemahaman dan penerapan terhadap hukum bacaan *mîm sukûn*.

2) Data Sekunder

Data sekunder, yaitu mengenai konsep bacaan *mîm sukûn* dalam ilmu *tajwîd* dan juga mengenai profil sekolah SDN Jelapat II-I.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara atau responden, yakni siswa kelas VI SDN Jelapat II-I yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A dengan jumlah 24 orang dan kelas B berjumlah 23 orang.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu kepala sekolah, guru mengajar BTA dan agama, beserta staf TU. Selain itu juga ditambah dengan informasi yang diambil dari sumber pustaka seperti buku-buku *tajwîd* yang digunakan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mencari data mengenai kondisi pembacaan surah *Yâsîn* para siswa kelas VI yang berlangsung setiap hari jum'at pagi di SDN Jelapat II-I Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai data yang membuktikan kebenaran atas penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai kegiatan pembacaan surah *Yâsîn* dan informasi yang didapatkan lebih mendalam tentang pemahaman siswa mengenai hukum bacaan *mîm sukûn*. Wawancara juga dilakukan secara langsung kepada beberapa guru yang mengajar BTA sekaligus guru agama dan juga siswa kelas VI SDN Jelapat II-I yang dianggap bisa memberi informasi lebih lanjut untuk bahan penelitian ini agar informasi yang diperoleh bisa dikaji lebih jauh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam dokumentasi berisikan keseluruhan profil sekolah dan lain

sebagainya. Tujuan dari adanya dokumentasi, yaitu sebagai bukti untuk memperkuat juga meyakinkan penelitian ini.

d. Tes

Tes dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal atau tugas kepada subjek yang datanya diperlukan. Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VI SDN Jelapat II-I mengenai pemahaman dan penerapan hukum *mîm sukûn* pada surah *Yâsîn*. Siswa yang mengikuti tes dipilih secara acak dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai siswa aktif disekolah.
2. Bukan siswa pindahan.
3. Menjalani pendidikan dari kelas I sampai kelas VI, dan
4. Siswa yang telah menerima pembelajaran *tajwîd* sejak kelas IV.

e. Perekaman

Perekaman digunakan untuk menyimpan data, karena data pada penelitian ini memerlukan data audio visual yang akan digunakan untuk bahan analisis dan penyajian data. Perekaman dilakukan ketika siswa kelas VI SDN Jelapat II-I membacakan contoh bacaan hukum *mîm sukûn* yang telah disajikan.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VI SDN Jelapat II-I mengenai pemahaman dan penerapan hukum *mîm sukûn*

dalam surah *Yâsîn*. Adapun beberapa langkah-langkah untuk menganalisis data kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Melakukan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan gambaran kegiatan pembacaan surah *Yâsîn* di lingkungan SDN Jelapat II-I.
- b. Reduksi data atau proses pemilihan data pada langkah-langkah penyederhanaan. Hasil dari pemilihan ini akan memunculkan persoalan atau permasalahan yang ada dalam subjek yang diteliti hingga bisa dilakukan analisis yang mendalam dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan. Dalam penelitian ini ditemui permasalahan mengenai pemahaman serta penerapan siswa terhadap hukum *tajwîd*, yaitu hukum *mîm sukûn* ketika membaca surah *Yâsîn*.
- c. Penyajian data dengan tujuan untuk mempermudah melihat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Dalam hal ini penyajian data merupakan hasil dari tes dan wawancara kepada siswa SDN Jelapat II-I mengenai pemahaman dan penerapan hukum *mîm sukûn* dalam surah *Yâsîn*.
- d. Pengambilan kesimpulan merupakan langkah terakhir untuk mencari atau memahami permasalahan yang ditemui pada penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini kesimpulan yang bisa diambil bahwa kebanyakan siswa masih belum mampu memahami dan menerapkan hukum *mîm sukûn* secara benar dengan beberapa faktornya masing-masing.

7. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang penulis lakukan untuk memperoleh data dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahapan perencanaan
 1. Pemantauan langsung ke lokasi penelitian.
 2. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai topik yang akan dijadikan sebagai penelitian.
 3. Pengajuan kerangka proposal skripsi serta meminta persetujuan judul kepada dosen pembimbing.
- b. Tahapan persiapan
 1. Melakukan seminar proposal.
 2. Merevisi proposal skripsi berdasarkan panduan yang diarahkan saat seminar oleh dosen pembimbing.
 3. Meminta izin surat riset penelitian.
 4. Persiapan pengumpulan data.
- c. Tahapan pelaksanaan
 1. Mengumpulkan data.
 2. Mengolah dan menganalisis data.
 3. Menarik kesimpulan dan melakukan penyusunan laporan.
- d. Tahapan penyusunan laporan
 1. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi.
 2. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 3. Mengumpulkan lebih banyak hasil laporan yang disetujui sekaligus persiapan untuk diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi dalam beberapa bab. Sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, teknik analisis data, tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Teori hukum bacaan Al-Qur'an dalam ilmu *tajwîd* dan penerapannya pada surah *Yâsîn*, mencakup pengertian ilmu *tajwîd*, pembagian hukum bacaan Al-Qur'an, dan surah *Yâsîn*.

Bab III Teori analisis data, mencakup profil SDN Jelapat II-I, data penerapan dan pemahaman, analisis dan penyajian data pemahaman dan penerapan, faktor pendukung dan penghambat pemahaman dan penerapan bacaan hukum *mîm sukûn* para siswa kelas VI SDN Jelapat II-I dalam surah *Yâsîn*.

Bab IV Penutup, mencakup kesimpulan dan saran.